

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan pada bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasi dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Profil SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Nama Sekolah : SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Akreditasi : C

Nomor Telp : 0817312443

Alamat : Komplek PP Nurul Jadid

Kecamatan : Tlanakan

Kabupaten : Pamekasan

Kode Pos : 69371

Tahun Berdiri : 2007

Waktu Belajar : Sekolah pagi

NPSN : 20577314

Email : smpislam_nuruljadid@yahoo.co.id

Visi dan Misi SMP Islam Nurul Jadid

Visi sekolah

Menjadikan sekolah yang unggul dalam iptek dan imtaq terdepan dalam prestasi

Misi sekolah

1. Memberikan kondisi yang kondusif bagi tumbuhnya sumber daya manusia yang beriman dan berakhlak Karimah.
2. Membentuk SDM yang aktif, kreatif, inovatif, dan berilmu pengetahuan demi terciptanya insan yang madani

Data Siswa SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Kelas	Jumlah Perkelas		Jumlah
	A	B	
VII	19	16	25
VIII	13	16	29
IX	20	18	38
Jumlah	52	50	92

Data Guru SMP Islam Nurul Jadid panglegur Pamekasan

No	Nama	Jabatan
	Ahmad Bashori Alwi, MH	Kepala Sekolah
	Pendidikan Agama	Masruroh, S.Pd.I
	PPKN	Nasrul Aminullah, S.Pd
	Bahasa Indonesia	Akh Kurdiadi, S.Pd
	Matematika	Qurratul Aini, S.Pd
	IPA	Hotimah, S.Pd
	IPS	Masruroh, S.Pd
	Bahasa Inggris	Qurratul Aini, S.Pd
	Seni Budaya	Habiburrahman, S.Pd
	Penjaskes	Moh. Abdul Hafi, S.Pd
	Prakarya	Qurratul Aini, S.Pd
	Bahasa Daerah	Qurratul Aini, S.Pd
	Pendidikan Kepramukaan	Fathor Rahman, S.Pd
	BK dan Peminatan	Yantina, S.Pd
	TIK	Zainal, S.Pd

b. Perencanaan *Punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Punishment adalah bentuk hukuman yang di jadikan sebuah aturan oleh kepala sekolah di SMP Islam Nurul Jadid agar siswa tertib dalam melakukan sebuah kegiatan yang berhubungan di sekolah. *Punishment* di ciptakan agar memberikan efek jera kepada siswa yang sering melakukan pelanggaran di sekolah.

Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan “*Punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak Ahmad Bshori Alwi, MH. selaku kepala sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“*Punishment* adalah sebuah hukuman yang dijadikan sebagai peraturan sekolah bagi siswa yang melanggar aturan. *Punishment* yang di terapkan di sekolah ini guna untuk menjadikan siswa disiplin. *Punishment* diberlakukan kepada siswa yang melanggar aturan sekolah, seperti telat masuk sekolah, tidak memakai seragam yang telah ditetapkan, dan lainnya. Jika siswa tidak mentaati aturan yang telah diberlakukan oleh sekolah, maka siswa akan diberikan *Punishment* oleh sekolah atau guru dengan menyesuaikan skor poin pelanggaran yang telah dilanggar oleh siswa”.¹

Bagaimana Perencanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Perencanaan dilakukan untuk mendisiplinkan siswa ketika berada di lingkungan sekolah, perencanaan ini dimulai dengan diadakannya sebuah rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru BK beserta guru lainnya untuk membuat sebuah aturan dengan menerapkan sistem poin pelanggaran bagi siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Dan juga menentukan tujuan dari adanya sistem skor atau poin pelanggaran yang dilakukan siswa, tujuannya agar mempermudah untuk memberikan hukuman sesuai dengan poin yang dilanggar oleh siswa.”²

¹ Ahmad Bashori Alwi, selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (9 Januari 2023).

² Ibid.

Berikut dokumentasi pendukung tentang aturan atau skor poin pelanggaran beserta hukumannya.

Jenis dan skor poin pelanggaran Tata Tertib Sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan		
Jenis Pelanggaran	Nama Pelanggaran	Skor Poin pelanggaran
Terlambat	- Terlambat sekolah <10 menit	1
	- Terlambat sekolah >10 menit pertama kalinya	2
	- Terlambat sekolah >10 menit kedua kalinya	3
	- Terlambat sekolah >10 menit ketiga kalinya	5
Kehadiran	- Terlambat >3 kali	5
	- Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan	5
Pakaian/Atribut sekolah	- Siswa tidak mengikuti pada jam pelajaran tertentu	5
	- Siswa tidak masuk sekolah membuat keterangan palsu	10
	- Memakai seragam tidak sesuai aturan	3
	- Tidak memakai seragam sekolah	5
Keperibadian	- Pakaian tidak di manidkan ke dalam	2
	- Tidak memakai atribut sekolah yang sesuai	10
	- Tidak memakai sepatu sekolah	10
	- Berhias berlebihan	5
Ketertiban	- Siswa puna menggunakan gelang atau kalung	5
	- Rambut panjang dan di semir	5
	- Membuang sampah sembarangan	5
	- Berdandan, pacaran dan bermesraan	25
	- Melawan kepala sekolah dan guru	75
	- Memakai topi atau jaket di dalam kelas	5
Merokok	- Mengganggu teman	5
	- Merusak atau mengambil barang milik sekolah	20
	- Mengotri benda milik sekolah	10
Buku majalah atau kaset terlarang	- Membawa rokok ke sekolah	25
	- Menghisap rokok pada jam mata pelajaran	50
Senjata	- Membawa buku atau kaset game dan sejenisnya	50
	- Menperjual belikan buku di lingkungan sekolah	50
Obat atau minuman terlarang	- Membawa senjata tajam atau senjata api	100
	- Mengancam dengan senjata tajam	75
	- Menggunakan senjata tajam untuk melukai orang lain	100
Perkelahian	- Membawa obat sejenis sabu-sabu dan minuman terlarang seperti miras	75
	- Menggunakan obat atau minuman terlarang	100
	- Menperjual belikan obat atau minuman keras	100
	- Berkelahi antar siswa sekolah SMP Islam Nurul Jadid	50
	- Berkelahi dengan siswa sekolah lain	50

Punishment atau Tindakan-tindakan Bagi Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan		
Rentang skor atau poin pelanggaran	Tindakan Sekolah	Jenis Hukuman
5-10	Dudukan penubnaan, bimbingan dan perhatian oleh guru BK, wali kelas dan guru.	Tidak diijinkan untuk mengikuti pelajaran sampai pengantian jam pelajaran atau teguran lisan. Dan juga diberi hukuman sesuai pelanggaran.
11-20	Diperhatikan dan berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid, memberikan bimbingan atau perhatian.	Membuat pernyataan diketahui oleh wali kelas atau teguran tertulis. Dan juga diberi hukuman sesuai pelanggaran.
21-40	Dipersingatkan dan berkomunikasi dengan orang tua siswa/wali murid.	Membuat surat pernyataan yang diketahui oleh orang tua. Wali kelas dan kepala sekolah.
41-60	Surat panggilan orang tua untuk datang ke sekolah untuk mengadakan penubnaan dan perhatian.	Siswa di skorsing 2 hari.
61-75	Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid.	Skorsing selama 3 hari.
76-99	Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid.	Siswa di skorsing maksimal 7 hari.
100	Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid.	Siswa dikembalikan kepada orang tua/ wali murid (dikeluarkan dari sekolah).

Gambar 4.1 Sistem skor poin pelanggaran Tata Tertib Sekolah Beserta Hukumannya³

Bagaimana tanggapan Bapak Ahmad Bashori Alwi, MH terhadap *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Saya selaku kepala sekolah berperan penting dalam membuat aturan *punishment* atau hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah dengan bekerjasama dengan guru untuk menerapkan peraturan kedisiplinan, memberikan nasehat dan arahan tentang kedisiplinan, memberikan contoh atau menjadi teladan yang baik bagi seluruh siswa. Serta konsisten dengan peraturan yang telah disusun atau yang telah di buat sebelumnya sesuai dengan kesepakatan yang berlaku.”⁴

Dari penjelasan diatas menurut kepala sekolah dalam hal ini yang mempunyai peran penting dalam membuat sebuah aturan *punishment* yang

³ Dokumentasi Lapangan SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (9 Januari 2023)

⁴ Ibid

diberikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib disekolah itu adalah kepala sekolah sendiri selaku pemimpin di lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan yang bekerjasama dengan guru-guru disekolah terutama dengan guru BK untuk konsisten menerapkan aturan ini yang telah disepakati sebelumnya.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rofiatul Susiyanti, S.Pd, selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai perencanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tatar tertib di sekolah.

“Perencanaan poin pelanggaran adalah upaya membuat sebuah aturan yang di buat oleh kepala sekolah serta sudah di diskusikan dengan guru-guru terutama guru BK SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan guna untuk mendisiplinkan siswa untuk taat pada tata tertib sekolah yang telah berlaku.”⁵

Bagaimana peran kepala sekolah terhadap *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“kepala sekolah selalu pemimpin di lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam membuat sebuah aturan di sekolah yaitu membuat sebuah aturan poin pelanggaran siswa yang melanggar tata tertib disekolah dan bekerjasama dengan guru-guru terutama guru BK untuk memberlakukan aturan ini bagi siapa saja siswa yang melakukan sebuah pelanggaran tata tertib disekolah, kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk menerapkan peraturan kedisiplinan dan menjadikan sebagai tauladan yang baik agar siswa bisa meniru dan taat pada aturan.”⁶

Jadi menurut Ibu Siti Rofiatul Susiyanti, S.Pd, selaku guru BK di sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk membuat sebuah aturan disekolah. Bukan hanya bisa membuat aturan saja, kepala sekolah dan guru bekerjasama

⁵ Siti Rofiatul Susiyanti, selaku guru BK SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (9 januari 2023).

⁶ Ibid

untuk menjadi tauladan bagi siswanya agar siswanya juga bisa miniru dan taat pada aturan yang berlaku disekolah.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qurratul Aini, S.Pd, selaku guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai perencanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah.

“SMP Islam Nurul Jadid disini telah membuat sebuah perencanaan mengenai penerapan sistem poin pelanggaran yang wajib diterapkan kepada seluruh siswa yang melakukan sebuah pelanggaran tata tertib sekolah dengan melihat sistem skor poin pelanggaran yang telah di buat oleh sekolah.”⁷

Bagaimana peran kepala sekolah terhadap *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membuat sebuah aturan disekolah mengenai tata tertib sekolah. Dan kepala sekolah wajib menghimbau guru-guru untuk bekerjasama dalam mendisiplinkan diri agar siswa-siswanya bisa mencontoh perilaku disiplin yang dilakukan oleh semua guru.”⁸

Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023, saya mendatangi lokasi penelitian yaitu SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan disana saya mengelilingi sekolah dan saya melihat bahwa kepala sekolah ikut andil dalam mengawasi anak didiknya ketika berada di lingkungan sekolah apakah sudah taat pada aturan yang berlaku atau belum.⁹

⁷ Qurratul Aini, selaku guru SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (9 januari 2023).

⁸ Ibid

⁹ Observasi Lapangan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Muhammad Muzakky siswa kelas VIII tentang perencanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Mengenai perencanaan yang dilakukan pihak sekolah, saya selaku siswa tidak terlalu banyak mengetahuinya, awal saya dinyatakan lulus disekolah SMP Islam Nurul Jadid ini saya dan orang tua mengikuti pertemuan disekolah dan membahas mengenai peraturan yang berlaku disekolah dan orang tua juga disuruh menandatangani surat perjanjian yang menyebutkan bahwa apabila siswa melakukan sebuah pelanggaran aka diberi sanksi dengan penerapan system poin pelanggaran di sekolah. Jika poin pelanggaran siswa sudah mencapai maksimal maka siswa akan dikeluarkan dan dipulangkan kepada orang tuanya”.¹⁰

Bagaimana Peran kepala sekolah terhadap *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Sejauh yang saya tahu kepala sekolah ini sangat berperan dalam membuat aturan dan menjalankan sebuah aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu membuat aturan tentang skor poin pelanggaran dan hukumannya bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah”.¹¹

Menurut Muhammad Muzakky, kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mempunyai peran yang sangat penting dalam membuat sebuah aturan tata tertib sekolah dan juga dalam menjalankannya atau menerapkannya di sekolah.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi diatas, bahwa perencanaan *punishment* bagi peseta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan ini yaitu kepala sekolah membuat sebuah peraturan mengenai system skor poi pelanggaran

¹⁰ Muhammad Muzakky, selaku siswa di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (9 Januari 2023)

¹¹ Ibid.

beserta hukumannya bagi peserta didik yang tidak taat pada aturan yang berlaku selama berada di lingkungan sekolah.

c. Pengorganisasian dan Pelaksanaan *Punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan tentang pengorganisasian manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan pengorganisasian manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah dengan mewawancarai Bapak Ahmad Bshori Alwi, MH selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Pengorganisasian adalah upaya memberikan sebuah tugas kepada guru untuk mengawasi siswanya yang melakukan sebuah pelanggaran. Pengorganisasian poin pelanggaran ini merupakan faktor yang sangat penting dalam penerapan sistem poin pelanggaran dan hukuman yang sesuai dengan tata tertib sekolah guna untuk mendisiplinkan siswanya.”¹²

Bagaimana pelaksanaan Manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Pelaksanaan manajemen *punishment* adalah upaya lanjutan tindakan untuk menerapkan sistem poin pelanggaran dan hukuman yang sesuai dengan poin pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Tujuan dari pelaksanaan poin pelanggaran ini adalah untuk mendisiplinkan siswa dalam mentaati aturan yang berlaku.”¹³

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan pada tanggal 9 Januari 2023, saya mendatangi sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan dan mengamati lingkungan sekolah, disana

¹² Ahmad Bshori Alwi, selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Januari 2023).

¹³ Ibid.

saya melihat ada seorang guru yang sedang memberikan tindakan kepada salah satu siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah karena tidak mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.¹⁴

Rekapitulasi Siswa yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah
SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Tgl.Bulan, Tahun	Nama Siswa	Kelas	Pelanggaran	Skor Poin	Sanksi
2 Januari 2023	Moh Ibrahim Amin	VII	Datang terlambat ke sekolah	2	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya membaca surah-surah al-qur' an
2 Januari 2023	Habibur Rahman	VII	Tidak memakai sepatu ke sekolah (menggunakan sandal)	10	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya membersihkan seluruh kamar mandi sekolah.
9 Januari 2023	Gibran Alfarizky	VIII	Pakaian tidak dimasukkan ke dalam celana	2	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya membersihkan halaman sekolah.
9 Januari 2023	Ahmad Maulana	VII	Tidak memakai sepatu ke sekolah	10	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya membersihkan seluruh kamar mandi sekolah.

12 Januari 2023	Purnama Zakariya	IX	Rambut di semir	5	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya rambut di potong oleh pihak sekolah dan disuruh membersihkan seluruh lingkungan kelas.
12 Januari 2023	Mutawakkil Alallah	IX	Rambut di semir	5	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya rambut di potong oleh pihak sekolah dan disuruh membersihkan seluruh lingkungan kelas.
23 Januari 2023	Ruzky Aprilia	VII	Berhas berlebihan	5	Tidak diijinkan mengikuti jam pelajaran sampai pergantian jam pelajaran selesai. Hukumannya membersihkan lingkungan sekolah.
6 Februari 2023	Ramdan Wijaya	VII	Tidak memakai sepatu dan seragam sekolah yang sesuai dengan hari	15	Membuat surat pernyataan diketahu oleh wali kelas.

4.2 Rekapitulasi siswa yang melakukan pelanggaran dan hukumannya¹⁵

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rofiatul Susiyanti, S.Pd, selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai pengorganisasian manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah.

“Pengorganisasian ini adalah upaya kepala sekolah untuk menentukan siapa saja guru yang akan terlibat dalam manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. Terutama kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan, dan juga guru-guru BK yang sudah diberikan tugas masing-masing untuk mengawasi kedisiplinan siswa selama berada di lingkungan sekolah”¹⁶

¹⁴ Observasi lapangan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

¹⁵ Dokumentasi Lapangan SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (9 Januari 2023)

¹⁶ Siti Rofiatul Susiyanti, selaku guru BK SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (9 Januari 2023).

dengan skor poin pelanggaran tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qurratul Aini, S.Pd, selaku guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai pengorganisasian manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tatar tertib di sekolah.

“Pengorganisasian *punishment* adalah upaya kepala sekolah membuat sebuah struktur tentang siapa saja yang berperan dalam Pelaksanaan *punishment* disekolah.”¹⁹

Bagaimana pelaksanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Pelaksanaan hukuman yang diterapkan sekolah sesuai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Pelaksanaan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan guru BK sesuai dengan tugas mereka masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan hukuman ini guna mendisiplinkan siswanya dan memberikan efek jera kepada siswa yang telah melakukan sebuah pelanggaran tata tertib sekolah.”²⁰

¹⁹ Qurratul Aini, selaku guru SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (9 januari 2023).

²⁰ Ibid

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Moh. Ferdiansyah siswa kelas VIII tentang pengorganisasian manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“yang saya ketahui mengenai pengorganisasian poin pelanggaran ini kepala sekolah membentuk sebuah struktur guru siapa saja yang mempunyai peran dalam mengawasi siswanya agar taat pada aturan yang berlaku di sekolah.”²¹

Bagaimana pelaksanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Pelaksanaan hukuman yang diterapkan di sekolah yaitu berpatokan pada skor atau poin pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa, setau saya jika ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberikan hukuman sesuai pelanggaran yang mereka lakukan. Contohnya seperti telat datang ke sekolah, tidak memakai sepatu ke sekolah maka tindakan hukuman yang diberikan oleh guru yaitu seperti harus menyeter surah-surah pendek ayat suci al-qur'an dan membersihkan lingkungan sekolah yang kotor.”²²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwa, pengorganisasian ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk menentukan siapa saja yang ditugaskan dalam Pelaksanaan *punishment* disekolah ini terutama kepala sekolah sendiri yang ikut terlibat langsung dan juga terutama guru BK beserta guru lainnya.

²¹ Moh Ferdiansyah, selaku siswa di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (Wawancara Langsung)

²² Ibid.

d. Pengawasan *Punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan tentang pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah dengan mewawancarai Bapak Ahmad Bshori Alwi, MH selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Monitoring atau pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan juga guru BK yang sudah diberikan tugas oleh kepala sekolah untuk mengawasi dan memantau siswa agar taat aturan dan memantau ketertiban siswa. Monitoring ini seringkali dilakukan pada saat upacara hari senin berlangsung”²³

Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah.

“Sejauh ini kendala yang dialami sekolah dalam penerapan hukuman menurut system poin pelanggaran yaitu masih ada beberapa siswa yang sulit diatur sehingga masih ada siswa yang kabur ketika ia hendak diberi tindakan atau hukuman oleh guru. Banyak siswa yang masih menyetepikan aturan yang telah dibuat oleh sekolah.”²⁴

²³ Ahmad Bshori Alwi, selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Januari 2023).

²⁴ Ibid.

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan pada tanggal 9 Januari 2023, saya mendatangi sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan dan mengamati tentang bentuk *punishment* yang diterapkan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib disekolah. Disana saya melihat murid yang melanggar aturan sedang di tindak lanjuti oleh guru BK yaitu diberi sebuah hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Dan siswa juga harus tetap melaksanakan hukuman sesuai aturan yang berlaku yang tertera di skor poin pelanggaran tata tertib sekolah, salah satu contohnya yaitu membersihkan halaman sekolah dan mengaji. Dan jika skor poin pelanggaran yang di dapat siswa tinggi maka aka ada surat panggilan orang tua yang diberikan oleh sekolah.²⁵

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rofiatul Susiyanti, S.Pd, selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tatar tertib di sekolah.

“Monitoring atau pengawasan adalah tugas kepala sekolah dan guru BK untuk selalu memantau siswa-siswanya apakah sudah mentaati aturan yang berlaku atau tidak. Monitoring ini dilakukan setiap hari terutama hari senin pada saat melaksanakan upacara bendera.”²⁶

Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah.

“Kendala yang dialami dalam penerepan manajemen *punishment* di sekolah ini masih banyak siswa yang menyepelkan aturan yang berlaku. Sehingga siswa banyak yang tidak mengikuti aturan di sekolah contohnya tidak memakai atribut yang lengkap ke sekolah seperti tidak memakai sepatu. Dan ketika siswa hendak di tindaklanjuti oleh guru masih ada beberapa siswa yang kabur agar tidak mendapat hukuman dari sekolah.”²⁷

²⁵ Observasi lapangan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

²⁶ Siti Rofiatul Susiyanti, selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (9 Januari 2023)

²⁷ Ibid.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qurratul Aini, S.Pd, selaku guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tatar tertib di sekolah.

“Pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah terutama guru BK untuk mengawasi siswanya yang tidak taat pada aturan yang berlaku disekolah selama berada di lingkungan sekolah.”²⁸

Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah.

“Kendala yang seing dialami disekolah ini masih banyak siswa yang tidak taat pada aturan dan terlalu menyepelekan aturan yang telah dibuat oleh sekolah. Seperti halnya tidak memakai sepatu ke sekolah dan sering tidur di dalam kelas pada saat jam pelajaran di mulai.”²⁹

²⁸ Qurratul Aini, selaku guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (Wawancara langsung 9 Januari 2023)

²⁹ Ibid

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Moh. Ferdiansyah siswa kelas VIII tentang pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

“Seperti biasa pengawasan dilakukan oleh guru pada setiap harinya guna agar semua siswa bisa taat pada aturan yang telah di terapkan oleh sekolah. Pengawasan ini biasanya dilakuakn oleh guru pengajar dan juga terutama dilakukan oleh guru BK.”³⁰

Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah.

“Mengenai kendala yang dialami yang saya tahu masih banyak siswa yang tidak taat pada aturan yang berlaku disekolah. Dan ketika siswa tersebut akan diberikan tindakan oleh guru, masih ada beberapa siswa yang kabur karena takut.”³¹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi diatas, bahwa pengawasan ini tidak hanya dilakukan oleh guru saja tetapi dilakukan oleh kepala sekolah dan terutama guru BK yang ada disekolah guna mendisiplinkan siswanya agar tidak melakukan sebuah pelanggaran tata tertib sekolah.

³⁰ Moh Ferdiansyah, selaku siswa di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (Wawancara langsung 9 januari 2023).

³¹ Ibid.

e. Evaluasi Manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang evaluasi manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “evaluasi manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak Ahmad Bashori Alwi, MH. selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan..

“Evaluasi adalah kegiatan untuk membahas kembali sejauh mana aturan telah berjalan dan apa saja kendala-kendala yang di alami dalam penerapan sitem poin pelanggaran atau hukuman bagi siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah. Evaluasi ini dilakukan bukan hanya dilakukan oleh pemimpin saja tetapi bersama dengan semua guru terutama guru BK. Penerapan evaluasi dari manajemen *punishment* ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan ketika tahun ajaran baru, dengan melakukan sebuah pertemuan kepada orang tua siswa yang mana siswa diperkenalkan tentang peraturan tata tertib yang berlaku disekolah oleh guru BK, dan kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid sendiri. Kepala sekolah beserta semua guru terutama guru BK pada setiap bulan membandingkan siswa yang bermasalah dari semester sebelumnya sampai pada akhir semester dengan melihat peserntase siswa yang melakukan sebuah pelanggaran. Apabila persentase siswa yang melakukan pelanggaran bisa dikatakan besar maka perlu diadakannya evaluasi dan perbaikan dari peraturan yang telah berjalan sebelumnya. Namun jika persentase siswa yang melanggar aturan rendah maka perlu juga evaluasi karena evaluasi ini sudah menjadi sebuah agenda pada rapat guru setiap bulannya”³²

³² Ahmad Bshori Alwi, selaku kepala sekolah SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2023).

AGENDA RAPAT SMP ISLAM NURUL JADID PANGLEGUR
PAMEKASAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Tanggal, Bulan, Tahun	Rapat Evaluasi
3 Januari 2023	Cara meminimalisir siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
6 Januari 2023	Sosialisasi dengan wali murid siswa dengan tujuan memperkenalkan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah wajib di patuhi oleh seluruh siswa beserta sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran.
3 Februari 2023	Cara meningkatkan kualitas SDM di SMP Islam Nurul Jadid
3 Maret 2023	Bantuan dana sosial bagi siswa yang kurang mampu
3 April 2023	Evaluasi tentang pendidikan karakter agama pada siswa melalui pembiasaan sholat dhuha
3 Mei 2023	Evaluasi tentang siswa yang sering terlambat datang ke sekolah
3 Juni 2023	Evaluasi tentang penyaluran BANSOS kepada siswa yang berprestasi dan kurang mampu.

Gambar 4.3 Agenda rapat bulanan SMP Islam Nurul Jadid Panglegur³³

Dari penjelasan Bapak Ahmad selaku kepala sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi ini dilakukan guna untuk memperbaiki peraturan yang sudah berjalan sebelumnya yang dilaksanakan oleh kepala sekolah beserta semua guru dan guru BK pada rapat setiap bulannya. Kemudian pada awal semester akan diadakan evaluasi kembali dengan melihat persentase siswa yang melakukan pelanggaran dari awal semester sampai akhir semester. Kemudian akan diadakannya sebuah sosialisasi dengan orang tua siswa guna agar orang tua siswa juga bisa mengetahui perkembangan anaknya disekolah dan juga bisa mengontrol anaknya dirumah.

Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah tentang adanya evaluasi manajemen *punishment* ini.

“Menurut saya evaluasi sangat penting dan perlu diadakan pada setiap satu bulan sekali, agar bisa mengetahui perkembangan siswanya dalam mentaati aturan yang berlaku di sekolah.”³⁴

³³ Dokumentasi lapangan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan pada hari Selasa 10 Januari 2023 saya berjalan menuju ke salah satu ruang guru, disana saya melihat semua guru sedang berkumpul di ruang guru untuk mengadakan sebuah rapat yang biasa dilakukan pada setiap bulannya.³⁵

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rofiatul Susiyanti, S.Pd, selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai evaluasi Manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah.

“Evaluasi ini sebenarnya sudah kami lakukan pada awal semester dengan mengadakan sosialisasi dengan orang tua siswa untuk menjelaskan peraturan yang berlaku di sekolah. Dan kami juga melakukan evaluasi pada rapat guru yang dilakukn setiap bulannya, guna untuk memperbaiki manajemen yang kurang sempurna dan juga melanjutkan apa yang sudah baik. Evaluasi ini menjadi agenda rapat guru pada setiap bulannya yang diadakan oleh kepala sekolah beserta semua guru terutama guru BK.”³⁶

³⁴ Ibid.

³⁵ Observasi langsung di lingkungan SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, (10 Januari 2023)

³⁶ Siti Rofiatul Susiyanti, selaku guru BK SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, wawancara langsung (10 Januari 2023).

Dari penjelasan Ibu Siti Rofiatul Susiyanti dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi ini dilakukan untuk membahas kembali peraturan yang sudah berjalan sebelumnya apakah persentase siswa yang melakukan pelanggaran meningkat atau menurun. Evaluasi ini dilakukan pada awal semester dan mengadakan sosialisasi bersama orang tua siswa. Dan evaluasi juga dilakukan pada setiap bulannya pada saat rapat guru berlangsung.”

Bagaimana tanggapan Ibu selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan selaku tentang adanya evaluasi manajemen *punishment* ini.

“Menurut saya selaku guru BK di sekolah evaluasi ini memang perlu dilakukan pada saat rapat guru berlangsung agar bisa mengetahui perkembangan siswanya terhadap mentaati aturan yang berlaku di sekolah ini.”³⁷

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qurratul Aini, S.Pd, selaku guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai evaluasi manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tatar tertib di sekolah.

“Evaluasi adalah kegiatan yang memang jadi agenda sekolah pada setiap bulannya, evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah yang diikuti oleh seluruh staff guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.”³⁸

Bagaimana tanggapan Ibu selaku guru BK di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan selaku tentang adanya evaluasi manajemen *punishment* ini.

“Menurut saya evaluasi memang perlu dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana peraturan yang berlaku disekolah berjalan. Apakah masih ada kendala yang perlu di evaluasi atau tidak.”³⁹

³⁷ Ibid.

³⁸ Qurratul Aini, selaku guru di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

³⁹ Ibid

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Putri Safira, selaku siswa kelas VIII di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan mengenai evaluasi Manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah.

“Mengenai evaluasi yang dilakukan oleh guru yang saya tahu pada setiap awal semester seluruh wali murid siswa akan di panggil ke sekolah untuk mendatangi sosialisasi yang di oleh sekolah yang mana akan membahas peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dan wajib di ikuti oleh seluruh siswa. Dan juga yang saya pada setiap bulannya semua guru akan melaksanakan rapat bulanan yang di pimpin oleh kepala sekolah SMP Islam Nurul jaded Panglegur Pamekasan.”⁴⁰

Dari penjelasan Putri Safira diatas dapat dijadikan kesimpulan bahwa evaluasi ini dilakukan pada setiap awal semester yang juga melibatkan seluruh orang tua siswa untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan sekolah. Dan juga evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali pada saat rapat guru.

Bagaimana tanggapan Putri Safira selaku siswa di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan selaku tentang adanya evaluasi manajemen *punishment* ini.

“Menurut saya dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru ini sangat bagus dilakukan. Agar bisa mengetahui siswanya yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah sudah meningkat apa menurun.”⁴¹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi diatas, bahwa evaluasi ini dilakukan guna untuk membahas kembali apa saja kendala-kendala yang dialami dan sejauh mana aturan ini berjalan dengan baik. Evaluasi ini dilakukan pada awal semester dengan mengadakan sosialisasi bersama seluruh wali murid untuk menyampaikan aturan-aturang yang berlaku disekolah yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa. Kemudian evaluasi ini juga dilakukan setiap

⁴⁰ Putri Safira, selaku siswa di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan (10 Januari 2023)

⁴¹ Ibid

bulannya pada saat rapat guru di sekolah yang di pimpin oleh kepala sekolah secara langsung dan diikuti oleh semua guru terutama guru BK.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Berikut perencanaan *punishment* bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah, yaitu:

- 1) Kepala sekolah mengadakan sebuah rapat tentang penerapan sistem skor poin disekolah
- 2) Kepala sekolah membuat sebuah peraturan mengenai sistem skor poin pelanggaran beserta hukumannya.
- 3) Kepala sekolah menentukan yang bertugas dalam penerapan *punishment* disekolah.

b. Pengorganisasian dan Pelaksanaan *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

- 1) Kepala sekolah menunjuk guru yang bertugas dalam penerapan *punishment*.
- 2) Pelaksanaan: Siswa akan diberi tindakan jika ada yang melakukan sebuah pelanggaran seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti jam pelajaran, dan tidak memakai atribut sekolah.
- 3) Membersihkan halaman sekolah
- 4) Tidak diijinkan untuk mengikuti mata pelajaran sampai pergantian jam mata pelajaran berikutnya.

- 5) Membaca surah-surah di depan kelas
 - 6) Di jemur
 - 7) Membuat surat pernyataan tertulis yang diketahui oleh wali kelas
 - 8) Membuat surat pernyataan tertulis yang ditahui oleh orang tua, wali kelas, dan kepala sekolah.
 - 9) Skorsing (tidak diperbolehkan masuk sekolah sesuai dengan hukuman yang diberikan oleh sekolah)
 - 10) Siswa dikembalikan kepada orang tua
- c. Pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
- 1) Monitoring atau pengawasan: Dilakukan oleh guru yang bertugas untuk mengawasi siswanya yang tidak taat pada aturan.
- d. Evaluasi Manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Berikut evaluasi manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, yaitu:

- 1) Mengadakan rapat guru setiap satu bulan sekali (Kepala sekolah dan seluruh guru)
- 2) Mengadakan rapat dan sosialisasi setiap awal semester (melibatkan seluruh orang tua siswa untuk datang ke sekolah, Tujuannya agar orang tua siswa juga mengetahui tentang aturan tata tertib yang berlaku disekolah).

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

1. Perencanaan *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Punishment merupakan cara agar mendisiplinkan siswa pada saat berada di lingkungan sekolah guna menciptakan siswa yang unggul dan mempunyai karakter disiplin. Hal ini diperlukan adanya sebuah aturan-aturan yang menyangkut kedisiplinan siswa yang dibuat oleh sekolah seperti peraturan tentang tata tertib ketika berada di lingkungan sekolah agar siswa bisa mentaati aturan tersebut. Menurut Kompri dalam jurnal silvia menyatakan bahwa “*punishment* diartikan sebagai hukuman atau sanksi. *Punishment* dilakukan ketika seseorang melakukan sebuah pelanggaran yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan oleh sekolah”.⁴³

Penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah ini dimulai dengan adanya sebuah perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta staff guru terutama guru BK SMP Islam Nurul Jadid Panglegur pamekasan. Perencanaan ini dilakukan untuk membentuk sebuah aturan tata tertib sekolah yang harus di patuhi oleh seluruh suswa. Kemudian menyusun sebuah program sistem skor atau poin pelanggaran beserta hukumannya bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Menurut Mulyono dalam buku manajemen administrasi dan organisasi pendidikan menyatakan bahwa “perencanaan selalu

⁴³ Silvia Anggarini, Joko Siswanto, Sukamto, “Analisis Dampak Pemberian *Reward and punishment* bagi siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang”, 222

mengandung ide, gagasan dan konsep tentang masa depan yang dituangkan dalam bentuk suatu desain perencanaan”.⁴⁴

Salah satu *punishment* yang diterapkan di sekolah ini dilihat dari poin pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa ketika berada di lingkungan sekolah tidak taat pada aturan. Salah satu bentuk hukumannya ini meliputi: Membersihkan halaman sekolah, tidak diijinkan untuk mengikuti mata pelajaran sampai pergantian jam mata pelajaran berikutnya. Membaca surah-surah di depan kelas, di jemur, membuat surat pernyataan tertulis yang diketahui oleh wali kelas, membuat surat pernyataan tertulis yang ditahui oleh orang tua, wali kelas, dan kepala sekolah. Skorsing (tidak diperbolehkan masuk sekolah sesuai dengan hukuman yang diberikan oleh sekolah), dan yang paling berat yaitu siswa dikembalikan kepada orang tua.

Setiap sekolah pasti mempunyai aturan tersendiri tentang adanya hukuman atau *punishment* bagi siswa yang melakukan sebuah pelanggaran. Peraturan ini dibuat agar siswa bisa belajar untuk mendisiplinkan diri pada aturan yang berlaku ketika berada di lingkungan sekolah. Hukuman yang diberikan sekolah juga menyesuaikan dengan pelanggaran yang telah dibuat oleh siswa, sekolah juga memberikan hukuman itu tidak asal-asalan tetapi berpatokan pada skor pelanggaran yang di dapat oleh siswa. Peraturan ini juga sudah diketahui oleh wali murid ketika anaknya sudah dinyatakan lulus masuk sekolah ini, karena sekolah juga mengadakan sosialisasi bersama semua wali murid untuk memperkenalkan sekolah dan peraturan-peraturan yang harus di taati oleh seluruh siswa ketika berada di lingkungan sekolah.

⁴⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi, dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 67

Dengan adanya bentuk hukuman ini bisa menjadikan siswa yang mempunyai jiwa kedisiplinan yang baik serta bisa memberikan pendidikan penanaman karakter pada siswa melalui hukuman yang diberikan dan juga bisa memberikan efek jera kepada siswanya yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa *punishment* bagi siswa yang melanggar tata tertib di sekolah meliputi: Membersihkan halaman sekolah, tidak diijinkan untuk mengikuti mata pelajaran sampai pergantian jam mata pelajaran berikutnya. Membaca surah-surah di depan kelas, di jemur, membuat surat pernyataan tertulis yang diketahui oleh wali kelas, membuat surat pernyataan tertulis yang ditahui oleh orang tua, wali kelas, dan kepala sekolah. Skorsing (tidak diperbolehkan masuk sekolah sesuai dengan hukuman yang diberikan oleh sekolah), siswa dikembalikan kepada orang tua.

2. Pengorganisasian dan Pelaksanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Pengorganisasian dilakukam atas dasar perintah yang sudah di tetapkan oleh kepala sekolah yang ditujukan kepada guru yang telah dberikan tugas dalam menerapkan peraturan tata tertib sekolah. Pengorganisasian ini tujuannya yaitu untuk membagi suatu kegiatan yang besar menjadi kegiatan yang lebih kecil, sehingga mempermudah dalam melakukan sebuah pengawasan siswa yang melakukan sebuah pelanggaran.

Pengorganisasian adalah “seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang sedemikan rupa sehingga

menciptakan suatu organisasi yang dapat di gerakkan sebagai suatu keutuhan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan”⁴⁵.

Sedangkan pelaksanaan merupakan kegiatan untuk mengawasi dan memberikan tindakan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Adapun bentuk pelaksanaannya sudah tertulis dalam aturan tata tertib sekolah yaitu memberikan tindakan *punishment* sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Penerapan manajemen *punishment* ini dilakukan untuk mendidik siswa agar terbiasa disiplin ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hukuman yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa atas dasar untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa pengorganisasian dan pelaksanaan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah yaitu pengorganisasian yang mana kepala sekolah akan membuat struktur guru, siapa saja yang bertugas untuk mengawasi dan menindaklanjuti siswanya yang melakukan sebuah pelanggaran tata tertib sekolah. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan dari peraturan manajemen *punishment* yang berlaku di sekolah, siswa akan diberi tindakan jika ada yang melakukan sebuah pelanggaran seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti jam pelajaran, dan tidak memakai atribut sekolah, dan lainnya.

⁴⁵ Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal IDAARAH, Volume 1 Nomor 1(2017), 66. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4084/3773>.

3. Pengawasan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Monitoring adalah upaya untuk melakukan sebuah pengawasan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, pengawasan ini dilakukan oleh semua guru yang bertugas untuk mengawasi siswanya ketika berada di lingkungan sekolah guna untuk mendisiplinkan diri. Pengawasan ini dilakukan setiap hari terutama pada hari senin ketika upacara bendera berlangsung, kebanyakan siswa banyak yang tidak memakai atribut lengkap atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. Pengawasan dapat didefinisikan “proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan”.⁴⁶

Mengenai kendala dari penerapan *punishment* ini masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah dan terlalu menyepelekan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dan ketika ada salah satu siswa yang melakukan pelanggaran dan hendak di tindaklanjuti untuk diberikan hukuman, masih ada beberapa siswa yang kabur agar tidak mendapatkan tindakan oleh guru BK.

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa penerapan manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah yaitu monitoring atau pengawasan yang dilakukan oleh guru yang bertugas untuk mengawasi siswanya yang tidak taat pada aturan.

1. Evaluasi Manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

Evaluasi manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah di SMP Islam Nurul Jadi Panglegur Pamekasan merupakan hal utama

⁴⁶ Ibid, 66.

yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yang dilaksanakan pada saat rapat guru berlangsung yang diikuti oleh semua staff guru SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Evaluasi atau bisa disebut dengan penilaian merupakan fungsi organisasi administrasi dan manajemen yang terakhir, ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil.⁴⁷

Evaluasi juga dilakukan pada setiap awal semester pada saat rapat guru untuk membahas apa saja kendala yang dialami dalam penerapan manajemen *punishment*, apakah perlu diadakan revisi atau tidak, dan apakah tata tertib yang sudah diterapkan di sekolah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Setelah itu akan diadakan sosialisasi dengan seluruh orang tua siswa bersama dengan kepala sekolah dan guru BK untuk memperkenalkan peraturan tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh semua siswa.

Evaluasi adalah upaya yang memang harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui dan mengontrol lembaga yang ia pimpin agar lembaga tersebut bisa lebih maju kedepannya. Evaluasi ini adalah sebuah perbaikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan membandingkan persentase sebelumnya. Evaluasi ini merupakan sebuah proses perbandingan dan pengukuran dari hasil akhir pekerjaan.

Dengan adanya evaluasi kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan peraturan yang ditetapkan di sekolah pada semester sebelumnya. Evaluasi merupakan suatu cara untuk melihat kembali kendala-kendala yang terjadi pada semester sebelumnya dan melakukan sebuah upaya untuk tidak membuat kesalahan yang sama seperti sebelumnya. Adapun evaluasi manajemen ini merupakan introspeksi dari semua kalangan pendidik untuk lebih memperhatikan lagi semua tata tertib yang berjalan di sekolah. apakah sudah diterapkan dengan baik dan berjalan

⁴⁷ Ibid, 66.

dengan sesuai aturan yang berlaku di sekolah, maka dari itu perlu melihat lagi kebelakang apa yang harus di evaluasi kembali terkait dengan peraturan yang telah di tetapkan sekolah.

Dalam melakukan sebuah tindakan ataupun dalam menjalankan sebuah peraturan terutama di suatu lembaga pendidikan, pasti diperlukan adanya sebuah catatan-catatan pada setiap harinya, agar daam melakukan evaluasi ketika rapat guru pembahasan yang disampaikan sudah mencakup semua aspek kendala yang terjadi dan memerlukan pembenahan dan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan karena usaha sadar pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru BK dan guru lainnya.

Hasil temuan dilapangan tentang evaluasi manajemen *punishment* bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah yaitu evaluasi dilakukan pada saat rapat guru di sekssolah yang di lakukan oleh kepala sekolah, guru BK dan semua anggota guru lainnya untuk mencari solusi dari beberapa kendala yang ada. Evaluasi adalah agenda yang dilakuakan oleh kepala sekolah bersama seluruh guru terutama guru BK yang dilakukan pada setiap satu bulan sekali yang dilakukan pada saat rapat